



**NYAMAN DAN BERSAHABAT,
MAHASISWA UINSI SAMARINDA
PILIH MAGANG DI BPSDM KALTIM**



Mahasiswa-mahasiswi UINSI yang magang di kantor BPSDM Kaltim.

NYAMAN DAN BERSAHABAT, MAHASISWA UINSI SAMARINDA PILIH MAGANG DI BPSDM KALTIM

SAMARINDA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) jadi pilihan mahasiswa - mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda). Pasalnya, para mahasiswa menilai bahwa BPSDM Kaltim merupakan tempat magang yang nyaman dan bersahabat.

Hal ini diakui oleh Salsa Lorenta mahasiswi UINSI Samarinda Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK).

"Magang di sini suasananya ramah dan nyaman, apalagi kakak-kakak pekerja di sini baik-baik orangnya," ungkap Salsa, mahasiswi semester 7 prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Senada dengan Salsa, Eka Dini Setiyoningrum mahasiswi prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga membenarkan bahwa suasana di BPSDM Kaltim sangat ramah.

"Di sini enak orangnya ramah-ramah bahkan suka makan juga," akunya sambil tersenyum.

Dan dibenarkan oleh Salsa "Iya kak tam-

bah dua kilo saya kak," kata Salsa.

Disebutkan, ada 7 mahasiswa UINSI Samarinda yang memilih magang di Kantor BPSDM Kaltim yang berada di jalan HAM Rifadin, Loa Janan Ilir Kota Samarinda tersebut. Bukan hanya karena lokasi yang dekat dengan Kampus UINSI Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, namun akses dari rumah para mahasiswa magang ini juga sangat dekat.

Mahasiswa tersebut bekerja di bidang pengarsipan dan manajemen arsip di kantor tersebut. Beberapa dari mereka bahkan sangat tertarik untuk jadi Aparat Sipil Negara (ASN) setelah magang di kantor dengan sebutan "Kampus Bagimu Negeri Jiwa Raga Kami".

"Harapannya dari sini bisa jadi ASN sih kak," kata Eka "Iya kita jadi tambah termotivasi jadi ASN kak," pungkas Salsa.

Diketahui mahasiswa UINSI Samarinda ini magang sudah sejak September 2023 lalu dan akan berakhir pada November 2023 mendatang. **(ADV/Han/DPKD)**

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Rangkaian Kegiatan Benchmarking di Yogyakarta

BELAJAR DARI BPBD DIY, PESERTA PELATIHAN TINGKATKAN KESIAPSIAGAAN PENANGGULANGAN BENCANA DI KALTIM

YOGYAKARTA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kaltim menyelenggarakan kegiatan Benchmarking ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bagi Peserta Pelatihan Dasar Manajemen Bencana tahun 2023 Provinsi Kaltim. Kegiatan ini berlangsung, Selasa (17/10/2023) di Yogyakarta.

Hadir dalam kegiatan Benchmarking tersebut Plt. Kepala Pelaksana BPBD Provinsi DIY, Drs. Noviar Rahmad, M.Si, Sekretaris BPBD Provinsi DIY, Marlina Handayani, S.Pd, MM, Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD Provinsi DIY, Lilik Andi Ariyanto, S.IP, MM, serta jajaran BPBD Provinsi DIY, pejabat administrator, widyaiswara BPSDM Kaltim, dan analis Bangkom BPSDM Provinsi Kaltim, panitia penyelenggara dari Bidang PKT BPSDM Kaltim, serta peserta.

"Peserta Pelatihan Dasar Manajemen Bencana yang berbahagia, Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan YME, karena atas limpahan rahmat-Nya, sehingga kita dapat hadir di tempat ini dalam rangka Benchmarking Peserta Pelatihan Dasar Manajemen

Bencana di lingkungan Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2023," ujar Kepala BPSDM Kaltim Dra. Nina Dewi, MAP saat memberikan sambutan pembukaan Benchmarking.

Nina Dewi menjelaskan bahwa kegiatan benchmarking ini merupakan rangkaian pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar Manajemen Bencana yang telah dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 09 sampai dengan 12 Oktober 2023 lalu.

"Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk belajar dari pengalaman BPBD Provinsi DIY mengenai proses dan sistem manajemen operasional pada penanggulangan bencana," katanya.

Dalam kegiatan benchmarking ini, peserta akan melihat praktik terbaik yang telah diterapkan BPBD DIY. Peserta akan mendiskusikan strategi penanggulangan bencana yang telah teruji, teknologi yang digunakan dalam pemantauan dan peringatan dini, serta cara terbaik untuk melibatkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana.

"Saya yakin, hasil dari kegiatan benchmarking ini akan menjadi lan-

dasan yang kuat untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respon cepat kita dalam menghadapi bencana di masa depan," pungkasnya.

Nina Dewi berharap semua peserta yang telah hadir dan berkontribusi dalam acara ini dapat mengikuti sesi benchmarking ini dengan semangat dan keterbukaan untuk belajar satu sama lain.

"Selamat mengikuti acara ini, dan mari kita berkolaborasi untuk mewujudkan Masyarakat Tangguh Bencana karena Bencana adalah Urusan Kita Bersama," tutupnya.

Diketahui, Benchmarking adalah praktik membandingkan ukuran kinerja utama, tren, dan proses manajemen dengan organisasi sejenis. Ini adalah alat yang sangat berharga untuk mengukur keberhasilan kinerja suatu Organisasi dan area potensial untuk perbaikan.

Kegiatan dalam Benchmarking adalah membandingkan suatu kegiatan antar organisasi yang telah dicapai untuk meraih formula yang baru dan pas bagi peserta Benchmarking untuk dipraktikkan di daerahnya. **(Han/ADV/BPSDM)**

Pewartu: Hanaf

Editor: Agus Susanto



Kepala BPSDM Prov. Kaltim, Dra Nina Dewi M AP saat memberikan sambutan sekaligus membuka acara

BPSDM Kaltim Gelar Evaluasi Pasca Latsar CPNS di Paser

PASER - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kaltim melalui Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan (SKPK) menggelar Evaluasi Pasca Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Paser. Kegiatan ini dilaksanakan di Ballroom Kyriad Hotel Sadurangas, Paser, Kamis (19/10/23)

Kegiatan ini merupakan kerja sama antara BPSDM Provinsi Kaltim dengan Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Paser. Dalam acara ini juga turut menghadirkan 3 Pemateri yaitu Analis Pengembangan kompetensi Ahli Muda, Dimas Radhitya Anggara, Widyaiswara Ahli Madya, M. Denny Syahroni dan Widyaiswara Ahli Muda, Yoyok Setyo Langgeng.

Dalam sambutannya, Kepala BPSDM Kaltim, Nina Dewi menyampaikan kegiatan ini guna mengetahui perkembangan alum-

ni pelatihan pasca mengikuti pelatihan dan sebagai pemenuhan data dan Informasi tentang implementasi atau penerapan pelatihan yang telah dilaksanakan.

"Evaluasi pasca diklat adalah salah satu fungsi dalam tahapan kontrol dalam suatu proses manajemen penyelenggaraan diklat dan evaluasi pasca pelatihan. Ini suatu kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pelaksanaan secara obyektif, reliable dan sah atau valid yang dilakukan setelah selesai proses pelatihan," ungkapnya.

Nina Dewi berharap melalui kegiatan ini para peserta tetap eksis melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di masyarakat.

"Untuk para peserta diharapkan belajar dengan sebaik-baiknya dalam pelatihan ini. Semoga dari pelatihan ini para peserta tetap eksis melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di masyarakat," tutupnya. **(ADV)**

Pewarta : Hanaf

Editor : Nicha Ratnasari



Acara dibuka Sekretaris Jenderal Kemendagri, Dr. Suhajar Diantoro, pada Senin (17/10).

BPSDM KALTIM SIAPKAN FASILITATOR ORIENTASI DPRD

JAKARTA - Untuk mengantisipasi terpilihnya anggota DPRD periode 2024-2029, Kepala BPSDM Kaltim, Nina Dewi, mengukuhkan tujuh Widyaiswara untuk mengikuti Pelatihan Training of Trainers (Pelatihan untuk Pelatih) Orientasi DPRD.

Pelatihan diikuti empat orang Widyaiswara Ahli Utama, yakni Muchlis Syachrani, Bere Ali, Sugeng Chairuddin, dan tiga orang Widyaiswara Ahli Madya, yakni Zuhriah, Ery Arifullah, dan Hernawaty.

Pelatihan yang dilaksanakan BPSDM Kementerian Dalam Negeri berlangsung di Hotel Golden Boutique, Jakarta, mulai 16 hingga 20 Oktober 2023.

Dari Kaltim, mereka bergabung dalam angkatan pertama bersama Provinsi Aceh, Jawa

Barat, Sulawesi Selatan, Kalbar, NTB, dan Provinsi Banten, serta perwakilan dari Universitas Gajayana, Malang.

Jauhar Efendi, salah satu peserta ToT Orientasi DPRD, saat dihubungi awak media, menjelaskan bahwa materi pelatihan cukup banyak, termasuk tentang Sistem Pemerintahan Indonesia, Penguatan dan Penegakan Peraturan Perundang-Undangan, Tata Tertib, dan Kode Etik DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota.

"Materi yang tidak kalah pentingnya adalah tentang Fungsi, Tugas, dan Wewenang serta Alat Kelengkapan DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, Hak dan Kewajiban Anggota DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota," pungkas Jauhar. **(MJE/ADV)**



Gedung tiga tingkat yang diperuntukan untuk ruang kelas pelatihan milik BPSDM Kaltim yang dipisahkan oleh taman.

MENGINTIP FASILITAS PELATIHAN DI BPSDM KALTIM YANG DINILAI SANGAT MEMADAI

SAMARINDA - Guna memenuhi 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan ASN, dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 24 JP, BPSDM Kaltim harus memiliki fasilitas yang memadai.

Salah satunya, untuk melaksanakan pelatihan-pelatihan yang sifatnya classical (tatap muka). Sehingga, mengharuskan para peserta menginap di Samarinda tempat pusat pelaksanaan pelatihan yang berada di kompleks perkantoran BPSDM Kaltim.

Kepala Sub Bagian (Kasubag) Umum dan Kepegawaian BPSDM Kaltim Samsul Qamar mengungkapkan, saat ini fasilitas yang dimiliki oleh BPSDM Kaltim dalam melaksanakan kegiatan pelatihan bisa dikatakan cukup memadai. Yakni, dengan jumlah fasilitas ruang belajar di 2 gedung terpisah dan ruang kelas berjumlah 9 ruangan kelas di masing-masing gedung. Kondisi ini dirasa masih cukup untuk melayani para peserta pelatihan

selama ini.

"Kita memiliki 2 gedung untuk pelatihan, 1 gedung itu 3 tingkat dan 1 tingkatnya ada 3 ruang kelas. Jadi kali 3 tingkat artinya dalam satu gedung itu ada 9 kelas kali 2 gedung artinya ada 18 ruang kelas dengan kapasitas satu ruangan itu 40 orang," papar Kepala Sub Bagian (Kasubag) Umum dan Kepegawaian BPSDM Kaltim Samsul Qamar.

Sedangkan untuk asrama BPSDM Kaltim memiliki 4 gedung asrama. Setiap gedung ada 25 kamar dengan kapasitas tempat tidur berbeda pergedung. Gedung A dan B memiliki masing-masing 75 tempat tidur sedangkan gedung C dan D memiliki masing-masing 50 tempat tidur. Jadi secara keseluruhan fasilitas asrama memiliki 250 tempat tidur yang berada di 4 gedung asrama tersebut.

"Asrama kita ada 4 gedung, gedung A dan B satu kamar ada tiga tempat tidur, sedangkan untuk gedung C dan D satu kamarnya dua tempat tidur, dan setiap

gedung itu 25 kamar," jelasnya.

Oleh sebab itu untuk pemenuhan pelatihan untuk ASN se-Kaltim cukup bisa menampung asal terjadwal dengan baik. Pasalnya, setiap tahun ribuan ASN melaksanakan pelatihan di kompleks perkantoran BPSDM ini.

"Selama ini semua berjalan lancar, karena penjadwalan yang rapih. Pernah maksimal kita jalankan pelatihan itu empat kelas sekaligus, perkelas itu empat puluh orang, kita bisa melaksanakan kalau asramanya cukup," pungkasnya.

Diketahui, selain sarana pelatihan, di dalam kompleks perkantoran BPSDM ini, dinilai juga sangat lengkap. Ada kantin, ruang laboratorium, perpustakaan, sarana olahraga seperti tempat fitnes, lapangan mini soccer, lapangan bola basket. Selain itu juga ada dua gedung aula untuk menyelenggarakan acara, gedung poliklinik dan masjid Tarbiyatul Muttaqin.

(ADV)

Pewarta : Hanaf

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Prov Kalimantan Timur (Kaltim) Dra Nina Dewi MAP

PENTINGNYA TATA USAHA KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN BLUD

SAMARINDA - Penatausahaan keuangan dalam Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah salah satu aspek yang sangat penting. Utamanya, dalam proses penilaian pengelolaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian keuangan yang melibatkan dana publik.

Hal ini dikatakan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Prov Kalimantan Timur (Kaltim), Nina Dewi saat membuka acara Pelatihan Bendaharawan Pengeluaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) angkatan 1 bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) pada Senin (18/9/2023) lalu di Gedung Serbaguna BPSDM Jalan HM Rifadin Samarinda Seberang.

"Penata usahaan keuangan

yang BLUD merupakan landasan yang sangat penting untuk menjaga integritas keuangan dan operational BLUD serta untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat. Ini juga membantu dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan dana publik," kata Nina Dewi.

Pelatihan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan program belajar bagi tenaga pengelolaan keuangan, khususnya yang menduduki jabatan bendahara.

Pengeluaran pada lembaga Blud agar memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang baik dalam melaksanakan, menata usahakan dan mempertanggung jawabkan pengeluaran APBD atau anggaran satuan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Di akhir tanggapannya, Nina

berharap peserta dapat memanfaatkan pelatihan ini sebaik-baiknya dan juga mengikuti pelatihan lain yang akan dilaksanakan BPSDM Provinsi Kaltim.

"Saya berharap para peserta tidak hanya sampai disini untuk mengembangkan diri, tapi terus proaktif mengikuti pelatihan BPSDM lainnya," tutupnya.

Diketahui dalam pelatihan ini, disampaikan materi-materi yang komprehensif dan relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh bendaharawan BLUD saat ini, dengan menggali berbagai aspek yang berkaitan dengan manajemen keuangan publik peraturan terkait dan praktik terbaik yang dapat membantu peserta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. (adv)

Pewarta : Hanaf

Editor : Nicha Ratnasari



Tampilan Kanal YouTube BPSDM Kaltim (dari kiri), Kepala BPSDM Kaltim Dra. Nina Dewi, M.AP, peneliti Badan Riset Inovasi Nasional BRIN, Rusli Cahyadi, Ph.D., dan Widyaswara BPSDM Kaltim, Yoyok Setyo Langgeng, M.Si.

BPSDM KALTIM GELAR SHARING SESSION UNTUK JAWAB TANTANGAN PEMBANGUNAN IKN

SAMARINDA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar Sharing Session ke-42 dengan tema "Pembangunan IKN - Menimbang Peluang dan Tantangan Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)" untuk ASN di lingkungan Provinsi Kaltim dan luar Kaltim, Selasa (19/9) pukul 10.00 WITA - 12.00 WITA.

Kegiatan Sharing Session ini digelar secara daring menggunakan aplikasi Zoom dan acara ini juga disiarkan langsung dari kanal YouTube BPSDM Kaltim agar bisa disaksikan masyarakat umum.

Pada Sharing Session kali ini, menampilkan seorang narasumber dari peneliti Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN), yakni Rusli Cahyadi, Ph.D. Kepala BPSDM Kaltim, Dra. Nina Dewi, M.AP, saat memberikan sambutan sekaligus membuka acara, mengatakan bahwa pihaknya telah melaksanakan Sharing Session dari tahun 2022 hingga September 2023, ini sudah yang ke-42.

"Alhamdulillah, kita konsisten meningkatkan pengetahuan ASN, salah satunya lewat Sharing Session ini, kita sudah mulai dari 2022 hingga 2023 ini," ujarnya.

Nina Dewi mengatakan strategi penataan ruang dalam Ibu Kota Nusantara bertujuan untuk mewujudkan sebagai kota yang aman, modern, produktif, dan sebagai simbol identitas bangsa Indonesia yang memi-

liki visi sebagai kota dunia dan bangun dengan konsep smart green beautiful, maka diperlukan sumber daya manusia ASN yang smart dan paham teknologi.

"Untuk mewujudkan IKN sebagai kota aman, modern, produktif, dan sebagai identitas, maka diperlukan sumber daya manusia ASN yang smart dan melek teknologi. ASN mampu beradaptasi dengan implikasi bisnis melalui penerapan ekosistem pemerintahan," katanya.

Nina Dewi juga berharap para peserta bisa menyerap ilmu dengan sebaik-baiknya, dan semoga para peserta mampu terus produktif bersama BPSDM membangun SDM khususnya di Kaltim.

"Ikuti acara ini dan serap ilmu sebaik-baiknya serta mampu mendukung kami dengan terus produktif dan turut membantu memajukan Kaltim CorpU yang sudah kita luncurkan," harapnya.

Dalam acara Sharing Session kali ini dimoderatori oleh Widyaswara BPSDM Kaltim, Yoyok Setyo Langgeng, M.Si. Acara ini sejak dibuka diikuti oleh 245 peserta dan hingga berita ini diterbitkan sudah diputar sebanyak 444 kali. Setiap peserta yang mengikuti melalui aplikasi Zoom akan diberikan sertifikat pelatihan secara gratis. (adv)

Pewarta: Hanaf

Editor: Agus Susanto



Kepala BPSDM Kaltim Nina Dewi dalam rangkaian Sharing Session BPSDM dari aplikasi ZOOM.

BPSDM AKAN GELAR SHARING SESSION ONLINE UNTUK UMUM, HADIRKAN PENELITI DARI BRIN

SAMARINDA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kalimantan Timur (Kaltim) akan menggelar Sharing Session secara daring untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim pada hari Selasa (19/9/2023) besok.

Kali ini, sharing session tersebut menggunakan aplikasi Zoom dan disiarkan secara langsung lewat kanal YouTube BPSDM Kaltim pada pukul 10.00 - 12.00 Wita.

Setiap peserta yang mengikuti kegiatan lewat aplikasi Zoom akan diberi-

kan sertifikat pelatihan.

Pada Sharing Session ke-42 yang bertema "Menimbang Peluang dan Tantangan Bagi ASN" akan menampilkan narasumber dari peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Rusli Cahyadi, Phd

Kepala BPSDM Kaltim Dra Nina Dewi M.AP, berharap melalui kegiatan ini para peserta dapat menyerap materi yang disampaikan dengan sebaik-baiknya, sehingga bisa menambah pengetahuan baru.(adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala BPSDM Dra Nina Dewi dalam pembukaan pelatihan pelayanan prima dan komunikasi efektif bagi tenaga kesehatan dan pelatihan hukum acara perdata dan hukum acara PTUN

Program Kaltim CorpU, BPSDM Luncurkan Portal Digital KISS

SAMARINDA - Demi men-sukseskan program Kalimantan Timur Korporat University (Kaltim CorpU) ASN tangguh untuk Indonesia, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kaltim meluncurkan Portal Digital dengan nama Knowledge Integrated Solution System (KISS).

Peluncuran KISS itu diperkenalkan oleh Kepala BPSDM Kaltim, Nina Dewi saat menyampaikan pidato pembukaan pelatihan pelayanan prima dan komunikasi efektif bagi tenaga kesehatan dan pelatihan hukum acara perdata serta hukum acara PTUN pada Selasa (19/9/2023) di Aula Serbaguna Hotel Fugo Samarinda.

"Kami telah meluncurkan program Kaltim CorpU pada Jambore Inovasi Kalimantan Agustus lalu. Jadi melalui program Kaltim CorpU ini kami membuat Portal Digital KISS yang bisa diakses melalui web resmi BPSDM

Kaltim," ungkap Kepala BPSDM Kaltim Dra Nina Dewi MAP

Portal Digital KISS adalah langkah awal dari program Kaltim CorpU BPSDM Kaltim dalam pengembangan SDM bagi ASN di lingkungan Kaltim.

"KISS adalah portal digital yang bisa digunakan sebagai sarana manajemen pelatihan, dan juga ada pelatihan secara mandiri didalamnya, semua model pembelajaran dan pelatihan ada di KISS. Kita bekerja sama dengan webinar lembaga non pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan SDM aparatur secara tepat, efektif dan efisien," ungkapnya.

Diluncurkannya portal digital KISS adalah untuk menjalankan amanah Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS, pemenuhan hak belajar 20 jam bagi ASN dan 25 Jam bagi PPPK untuk pengembangan kompetensi ASN.

"Tindak lanjut apakah pemerintah daerah tidak memenuhi atau dikenalkan PP 17 2020 ini, pihak perangkat daerah harus memperhatikan kebutuhan ASN-nya, makanya ayo apakah ada usulan soal pelatihan yang dibutuhkan oleh perangkat daerah bisa disampaikan ke kita" ucapnya.

Untuk men-sukseskan terwujudnya ASN yang berkualitas, tentunya BPSDM tidak mampu berjalan sendiri oleh sebab itu harus ada dukungan dari perangkat-perangkat Daerah lainnya.

"Kita tidak bisa berjalan sendiri, pastinya butuh dukungan perangkat daerah dilingkungan Kaltim, Oleh sebab itu melalui Kaltim CorpU ini diharapkan kita dapat melaksanakan betul-betul mengembangkan kapasitas SDM sesuai kebutuhan," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari